

Manajemen Inovasi Ekstrakurikuler olahraga di Pondok Pusat Putra Pesantren Zainul Hasan Genggong

Ahmad Kafil¹, Mamluatun Ni'mah², Ismtul Izzah³

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan Islam, Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Email: sicitul1212@gmail.com¹, luluknikmahasa@gmail.com², ismaizza82@gmail.com³

Abstrak

Dalam menganalisis manajemen inovasi ekstrakurikuler di pondok pusat pesantren zainul hasan genggong dan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana fungsi manajemen dalam pelaksanaan ekstra kulikuler dalam bidang keolahragaan di Pondok Pusat Putera Pesantren Zainul Hasan Genggong Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui dengan jelas mengenai manajemen inovasi pelaksanaan ekstra kurikuler dalam bidang keolahragaan di Pondok Pusat Putera Pesantren Zainul Hasan Genggong. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kata Kunci: *Manajemen, Inovasi, Ekstrakurikuler, Olahraga.*

Abstract

In analyzing the management of extracurricular innovation at the Zainul Hasan Genggong Islamic Boarding School and this study aims to determine how the management function in the implementation of extra-curricular activities in the field of sports at the Zainul Hasan Genggong Islamic Boarding School Putera Pusat. extra-curricular activities in the field of sports at the Pondok Pusat Putera Pesantren Zainul Hasan Genggong. This research uses qualitative research with descriptive method. Collecting data in this study using observation, interview and documentation techniques.

Keywords: *Management, Innovation, Ekstrakurikuler, Sport.*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan asumsi bagi setiap orang, bahkan berbagai negaran berlomba loba dalam meningkatkan mutu disetiap cabang olahraga, dalam forum internasional olahraga menjadi sorotan besar bagi setiap negara dan uniknya ada sebagian negara yang mengadakan kegiatan olahraga dengan cara yang berbeda. Mengenai olahraga setiap manusia olahraga menjadi kebutuhan sehari-hari demi meningkatkan metabolisme tubuh agar daya tahan tubuh berjalan dengan lancar.

Akan tetapi yang terjadi di Indonesia olahraga masih minim dalam meningkatkan mutu disetiap cabang olahraga baik dalam oprasion, perlengkapan dan lahan yang kurang memadai, pada akhir akhir ini dengan perkembangan zama para remaja mulai sengat dan mensupport dalam kegiatan olahraga yang ada di Indonesia mesik dalam sarana prasarana yang memadai (Nurhadi santoso November, 2016).

Mulai dari para atlet, sarana-prasarana menjadi kebutuhan pokok disetiap cabang olahraga, manfaat besar diadakannya kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan bukan hanyalingkup perkotaan yang sangat baik dalam perkembangan akan tetapi para penduduk desa yang juga gemar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bisa lolos dalam pengseleksian yang diadakan disetiap cabang olahraga.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di pondok pesantren yang dilaksanakan bukan tanpa tujuan, melalui program yang di adakan oleh pondok pesantren zainul hasan genggong terselenggarang kegiatan ini merupakan suatu wadah bagi santri yang memiliki bakat dan prestasi sehingga di pesantren mengadakan kegiatan yang mana untuk menampu beberapa santri yang telah memiliki minat bakat masing-masing, maka dari itu terselenggarang kegiatan tersebut sangat mensupport bagi para santri untuk memenuhi semberdaya manusia baik dalam segi pengalaman dan menjadikan santri bukan hanya faham dalam bidang keagamaan melainkan bisa berprestasi dalam ajang pelombaan yang telah diadakan oleh karnya pesantren saat ini bsangat mendukung terrelisasinya kegiatan

ekstrakurikuler dalam bidang olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler sangat berperang penting dalam setiap pendidikan baik di formal atau non formal karna menjadi asumsi bagi peserta didik apalagi di pesantren yang saat ini dibutuhkan sebagai kualitas dari pesantren itu sendiri.

METODE

Pendekatan Metode penelitian pada dasarnya merupakan sebuah cara ilmiah untuk memperoleh data sebagai fungsi-fungsi tertentu. Berdasarkan hal tersebut, ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. metode penelitian merupakan salah satu hal yang penting untuk pengambilan data dan mengetahui sebuah sistematis yang berada dalam penelitian tersebut, dalam hal ini peneliti harus rasional dalam pengambilannya. Rasional artinya kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh nalar manusia. Empiris artinya metode yang digunakan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui metode yang digunakan. Seperti dalam pengamatan disetiap sistem yang di miliki oleh organisasi tersebut begitu juga terpadunya sistematis yang dimiliki. Sistematis artinya sebuah proses terstrukturunya kegiatan yang di bimbing dengan cara tersusun dan masuk akal. Jenis Penelitian Jika dilihat dari tempat penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang kompoten. Karena data yang diperoleh langsung berasal dari objek yang bersangkutan. selain itu peneliti harus mencatat data setiap program yang sudah di research dengan sistem tersusun (Lexy j. Maleong, 2011). Jika dilihat dari pendekatannya, penelitian ini dikarnakan bersifat kualitatif maka dalam pengambilannya sebuah data itu dalam pengambilannya menggunakan dokumentasi dan data data yang sudah di teliti. (Lexy j. Maleong, 2011). Kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang efektif efisien dan dalam metode penelitian kali ini lebih metervokukan dalam segi pengembangan bakat parasantri. Begitu juga dalam penelitian ini pngkroscek berbagi kekurangan yang berada didalam penelitian yang sudah dikembangkan di dalam ekstrakurikuler olahraga. Untuk mengumpulkan data melalui wawancara di mana dalam metode ini yang menjadi sumber informasi yaitu Gus. Luqman qoyyiduddin hasanul bolqiah sebagai pembina keolahragaan di pondok pesantren zainul hasan genggong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi manajemen dalam pelaksanaan ekstra kulikuler dalam bidang olahraga di pondok pusat putra pesantren zainul hasan genggong.

Manajemen merukan suatu seni yang meyoritas digunakan disetiap organisasi dan manajemen diabil dalam bahasa inggris yaitu to manage yang berti orang yang mengatur, mengelola organisasi baik dalam peningkatan sumber daya manusi . Menurut Melayu S.P. Hasibuan, Mnajemen merupakan salasatu ilmu dan seni yang mana mengatur berjalannya suatu kegiatan yang dimiliki serta berjalan secara efektif. Dalam manejemen, terdapat dua sistem, yaitu sistem organisasi dan sistem administrasi(H. Boedi Abdllah, 2014).

Menurut mulyono , ilmu merupakan sekumpulan pengetahuan suatu bidang yang mana dalam pengetahuan tersebut mengetahui berbaigai arti baik secara dhohiriah dan batiniyah. Beberapa komponen terdapat dalam suatu pengetahuan, yaitu yang pertama secara sistematis dalam artian informasi yang di dapatkan secara tersusun, Kedua pengetahuan yang diketahui melalui observasi terhadap peristiwa yang relefan, Ketiga pengetahuan tersebut dapat memecahkan sutu probleman yang diketahuinya.

Sedangkan Inovasi yaitu menciptakan sesuatu hal yang baru untuk dijadikan sebuah perspektifan dari sudut yang berbeda contoh dalam permainan sepak bola dalam setipa latihan wajib untuk lari dengan adanya inovasi dalam fisik yang mere kembangan memadukan antardengan yang lain sepertihalnya lari sambil locat jamping. Mengenai penilayan terkait kelayakan untuk penerapan dari proyek inovasi. Semua aktivitas ini tentu harus dikelola secara baik dan benar melalui Pengertian Manajemen Inovasi (Agni Haryanto, 2016).

Fungsi manajemen ekstrakurikuler yaitu mempermudah terarahnya suatu kegiatan yang berada didalam suatu organisasi yang di naunginya agar berjalan dengan efektif dan efisien. Melihat dari aspek yang diketahui fungsi manajemen mengatur berjalannya suatu kegiatan yang akan dilaksanakannya agar terstruktur yang mana di dalam manajemen ada beberapa tahapan 1. Planning. 2. Organising 3. Leading. 4. Controlling

1.) Planning (Perencanaan)

Planning adalah sebuah rencana yang dibuat untuk menata terkait kegiatan yang ada didalam organisasi seperti halnya Perekrutan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Pemilihan Santri untuk mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan perekrutan santri ekstrakurikuler

olahraga di Pondok Pusat Putera Pesantren Zainul Hasan Genggong menurut pelatih dalam penyeleksian santri yang ikut dalam kegiatan olahraga yaitu dengan tahapan sesuai dengan kesepakatan para pelatih yang sudah dicantumkan dalam yang pertama dalam segi training, tes fisik, kecermatan bagi para atlet.

Pengrekrutan pelatih berguna untuk menyetabilkan kegiatan yang di adakannya, dengan di adakannya pengrekrutan para pelatih itu dengan melihat prestasi sebelumnya yang sudah ia capai, karena melihat dari prestasi para pelati yang sudah di capai maka langkah awal ada di adakannya training untuk para pelati sebagai antisipasi terkait keaktifan yang akan ia jalankan.

2.) Organising (pembentukan)

Melihat dari berbagai aspek penelitian yang telah dilakukan, manajemen ekstrakurikuler olahraga di pondok pusat putra pesantren zainul hasan genggong sudah ditetapkan pembinaan ekstrakurikuler oleh pembina olahraga dan sebagai penanggung jawab yaitu kepala pondok dan dikembangkan oleh masing-masing pelatih.

3.) *Leading* (Pempimpinan).

Para pelatih di identik harus bekerja keras secara profesional untuk membantu para peserta didik atau olahragawan sebagai meningkatkan sebuah potensi yang dimiliki oleh para olahragawan sehingga mendapatkan prestasi yang baik (Harsuki, 2012).

Pengelolaan para pelati yang sudah di rekrut yang akan di tempatkan di setiap cabang olahraga yang diadakan oleh pesantren maka dengan itu potensi yang dimiliki menjadikan suatu potensi yang bermanfaat bagi para olahragawan yang ia latih. Dengan itu kegiatan ekstra kurikuler yang di adaka oleh pondok pesantren meningkatkan sebuah kualitas yang baik untuk pesantren it sendiri.

4.) controlling (pengawasan)

a. Prestasi

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan oleh para pelatih prestasi yang diperoleh santri di dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga sudah cukup memuaskan khususnya sepak bola yang sudah menjuarai tingkat kabupaten. dalam hal ini tingkat perkembangan para santri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekiman tambah signifikan baik dalam latihan yang sudah di kembangkan.

b. Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga

Pembinaan adalah suatu usaha dalam meningkatkan sdm para santri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pembinaan tersebut ada tiga tahapan yang wajib dikembangkan oleh para santri, yaitu pembinaan pemasalan, pembibitan, dan pembinaan prestasi (Sukroni Deni, 2009). Pembinaan permasalahan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Pondok Pusat Putra Pesantren Zainul Hasan Genggong sudah dilaksanakan dengan baik pada pelaksanaan penyaringan oleh para santri seperti skil yang dimiliki dan pengembangan fisik oleh segenap santri yang mengikutinya.

Manajemen Menurut Istilah adalah suatu proses yang mengkoordinasikan terkait aktivitas yang akan dilaksanakan oleh orang lain.

1. Manajemen disebut sebagai Seni

Mengetahui dalam hal ini, Melayu S.P. Hasibuan memberi penjelasan tentang arti manajemen yang mana dijelaskan sebagai berikut:

"Ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu."

Di dalam pendidikan manajemen ada ilmu dan seni yang mana akan di kembangkannya suatu kegiatan yang akan dijalani, disamping itu pendidikan juga akan memenuhi dalam pengakreditasi dalam pendidikan yang telah dinaunginya.

2. Mengetahui tentang perbedaan Manajemen dan Administrasi

Sebagaimana dijelaskan oleh Mulyasa, istilah dari manajemen banyak perspektif yang berpendapat, tergantung pada setiap orang yang memberi asumsi. Kata manajemen banyak yang mengartikan bahwa hampir tidak ada perbedaan antara manajemen dan administrasi karena di setiap forum antara manajemen dan administrasi menjadi asumsi pokok dalam keorganisasian itu sendiri, begitujuga dalam hal ini banyak pertikayan banyak orang. Berdasarkan hal tersebut arti sebuah manajemen sebuah kunci pokok dari

berbagai kegiatan yang akan dilaksanakannya.

Sedangkan Daryanto mengungkapkan tentang pengertian administrasi bahwa : Banyak orang yang berpendapat dengan ini dijelaskan bahwa administrasi diambil dari kata latin “Ad” dan “ministro”. Bahwa administrasi bisa diartikan sebagai pelayan pada setiap objek tertentu. Mengetahui tentang administrasi dimasa lalu yaitu subuh pelayanan atau pengabdian bagi orang yang sudah menjadi sebagai penerima perintah oleh para raja (Daryanto, 2008).

Masih menurut Daryanto, kini administrasi telah mengalami perkembangan yang pesat sehingga administrasi ini mempunyai pengertian yang luas. Secara garis besar, pengertian itu antara lain sebagai berikut :

- a. Memiliki pengertian yang sama dengan manajemen
- b. Mengrekrut dan menyuruh orang bekerja secara baik
- c. Memanfaatkan manusia, material, Uang, dengan metode secara terpadu
- d. Tercapainya sebuah tujuan melalui orang lain (Daryanto, 2008).

3. Manajemen sebagai Ilmu

Manajemen pendidikan jika diartikan secara luas yaitu suatu ilmu yang menyusun dan menata tentang kegiatan yang di milikinya, proses menata tersebut harus memiliki pandangan pada kegiatan yang di lakukan oleh satu organisasi yang sudah berjalan. Bahkan mulyasa berpendapat bahwa manajemen meliputi dari beberapa penyusunan atau menata yang berarti memimpin, mengatur, mengelola baik dalam aspek yang berbeda. yang mana dalam menilai SDM disetiap perta didik harus memiliki literatur secara signifikan, yang mana sebagai penyetabilan sumber daya manusia yang dimiliki baik oleh peserta didik atau organisasi itu sendiri.

Pelaksanaan ekstra kurikuler dalam bidang keolahragaan di pondok pesantren zainul hasan genggong.

Dalam hal ini kegiatan ini sudah terstruktur terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Pondok Pusat Putra Pesantren Zainul Hasan Genggong. Berkaitan dengan para pelati yang mempunyai peran yang berbeda beda dan meliputi kedisiplinan disetiap para pelatih. Akan tetapi ada sebagian para pelatih yang kurang disiplin dalam pengembangan ekstrakurikuler yang sudah terstruktur sebelumnya dengan satu sistem yang berbeda akan tetapi dengan tujuan yang sama, adanya suatu hambatan yang ada didalam suatu organisasi salah satunya meliputi kegiatan yang tidak terstruktur meski tujuan itu sama, melihat dalam suatu aspek apapun lama kegiatan dalam pengembangannya

Mengenai jadwal latihan disetiap cabang olahraga, santri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengenai jadwal itu sudah disusun oleh para pelatih, jadwal yang dibuat itu menunggu kesepakatan oleh kepala pondok pesantren dan pembina olahraga, dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh pelatih itu menyusun suatu sistem yang mana pelatih berhalangan untuk melatih maka dikantikan dengan hari lain.

Mengenai gaji pelatih yang diberikan sudah memenuhi baik dalam kinerja dan kedisiplinan, Gaji pelatih yang akan diberikan melihat dari kinerja bagai mana ia melatih dan bukan menjadi suatu hambatan bagi kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang berjalan. Jika pelatih memiliki bakat yang sangat baik dalam perkembangan sendiri yang dilatih dan meningkatkan mutu dari olah raga tersebut maka ada gaji tambahan jika sesuai dengan spekulasi yang dicapai.

Sarana dan prasarana untuk lapangan sendiri peneliti melihat sudah cukup dan sudah baik disemua cabang olahraga, melihat kapasitas lapangan sudah memenuhi akan tetapi ada satu kegiatan olahraga mengenai lapangan adanya pembinjaman kepada desa. Bukan menjadi suatu hambatan bagi terrealisasinya kegiatan ekstrakurikuler hanya harapan yang dimiliki memiliki lapangan yang memang betul betul milik pesantren itu sendiri.

Sarana dan prasarana berupa perlengkapan seperti bola sudah cukup untuk memenuhi kapasitas para peserta ekstrakurikuler olahraga untuk mengembangkan diri didalam kegiatan yang sudah terrealisasikan oleh pondok pesantren. Dalam hal ini ada beberapa bola yang mungkin bisa dikatakan tidak layak di pakai mengenai hal ini untuk perlengkapan baik berupa bola dan lain sebagainya itu merupakan suatu objek utama dalam kualitas pengembangan sarana santri yang mengikutinya.

Pelatih kegiatan ekstrakurikuler olahraga di pondok pusat putra pesantren zainul hasan genggong

sudah cukup untuk mengembangkan para santri yang mengikutinya, para pelatih sebeumnya sudah mempunyai prestasi yang baik sebagai preoritas peltih itu sendiri, akan tetapi kekurangannya ada sebagian para pelati yang masih memiliki lisensi karna adanya lisensi sebagai penguat dan kualitas pengembagan ekstrakurikuler olahraga, begitu juga lisensi terkadang digunakan sebagai persyaran untuk mengikuti ajang perlombaan baik tingkat kabupaten, provinsi, nasional bahkan internasional.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pondok Pusat Putra Pesantren Zainul Hasan Genggong, bisa diambil kesimpulan sebagai mana berikut:

1.) Perencanaan (Planning).

Kegiatan ini meliputi kegiatan yang mana pada dasarnya ada perekrutan para santri yang mengikutinya dan perekrutan para pelatah sesuai dengak persyaran yang suda di tentukan oleh pembina olahraga begitu juga menyusun strukturan terkait berjalannya kegiatan yang di adakan.

2.) Organizing (Pengorganisasian).

Dalam pebutukan suatu kegiatan ekstrakurikuler olahraga bahwa ada beberapa struktu yang berada didalamnya mulai dari penanggung jawab, pebina, pelatih, sekertaris, bendahara. Sumber dana kegiatan ekstrakurikuler olaraga yaitu mengambi dari biro keuangan pndok pesantren yang mana sebagai keefektifan berjalannya kgiatan. Sarana dan prasarana yang sudah cuku untuk menmpung para pelatih meski ada beberapa yang masih kura memadahi baik itu tempat dan peroperti.

3.) Leading (Kepemimpinan).

Pelatih harus memiliki kreateria baik dalam pretasi dan kedisiplinan yang sudah di tentukan oleh pembina olahraga.

4.) Controlling (Pengawasan)

Melihat dari pembinaan ekstrakurikuler bahwa banyak prestasi yang sudah tercapai oleh santri Pondok Pusat Putra Pesantren Zainul Hasa Genggong di bidang olahraga. Hal ini berkat pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang di adakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. Boedi, 2014, Manajemen Pendidikan Islam, Bandung: Jabal Nur.
- Agni Haryanto, 2016, Inovasi Dalam Pendidikan, Jurnal Manajemen Inovasi dan Kebudayaan.
- Daryanto, 2008, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : PT. Reneka Cipta.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo. Kabupaten Kebumen.Skripsi.UPT Perpustakaan.
- Lexi J. Moleong, 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Luqman Qoyyiduddin H. B, 2022, Kepemimpinan Pelatih, Pzh. Genggong.
- Nurhadi Santoso, (2016), Majemen Ekstrakurikuler, Jurnal Pendidikan Jasmani
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Departemen Pendidikan
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV ALFABETA,2012)
- Sukroni Deni. (2009). *Pembinaan Prestasi Olaharaga*.